

**Adaptasi dan Validasi School Refusal Assessment Scale – Revised (SRAS-R) ke dalam Bahasa Indonesia**

**Widiantoro<sup>1</sup> & Bhina Patria<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

<sup>1</sup>[widiantr29@gmail.com](mailto:widiantr29@gmail.com), <sup>2</sup>[patria@ugm.ac.id](mailto:patria@ugm.ac.id)

**Abstrak**

*School refusal assessment scale - revised (SRAS-R)* merupakan instrumen yang dikembangkan untuk membantu menangani kasus *school refusal*. Namun, saat ini instrumen SRAS-R belum ada di Indonesia. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan proses adaptasi dan validasi SRAS-R ke dalam bahasa Indonesia. Proses adaptasi yang dilakukan mengacu pada pedoman yang dikeluarkan oleh *International Test Commission* (2017). Partisipan yang terlibat merupakan siswa SMP dan SMA yang berusia antara 12 sampai 17 tahun ( $n = 381$ ). Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa 13 aitem SRAS-R versi bahasa Indonesia memiliki daya beda yang baik, reliabel serta memiliki bukti validitas isi, validitas berdasarkan kriteria serta validitas konstrak.

*Kata kunci: adaptasi, school refusal, validasi*

**Abstract**

*School refusal assessment scale - revised (SRAS-R)* is an instrument which is developed to handle school refusal cases. However, SRAS-R instrument currently does not exist in Indonesia. Therefore, the aim of this study is to adapt and validate SRAS-R into Bahasa Indonesia. The adaptation procedure is based on *International Test Commission* (2017). Participants were junior and senior high school students aged 12 to 17 ( $n = 381$ ). The final results of this study indicate that the 13 items of the Indonesian version of the SRAS-R have good item discrimination, reliable and have evidence of content validity, criterion validity and construct validity.

*Keywords: adaptation, school refusal, validation*